

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Dalam fungsi utama pada *setlist* “Aturan Anti Cinta” dan “Gadis-gadis Remaja”, terdapat beberapa aktor asing yang berkontribusi. Pada tahapan kreasi kedua *setlist*, seluruh pihak yang terlibat berasal dari Jepang, hal ini karena seluruh konten *setlist* “Aturan Anti Cinta” dan “Gadis-gadis Remaja” berasal dari AKB48. Selain itu, ada *publisher* yang menaungi kepemilikan kedua *setlist* tersebut, yakni DefStar Records (Sony Music Publishing Japan), AKS (DH, Co., Ltd.), dan TV Tokyo Music. Pada tahap produksi, tidak ada begitu banyak kontribusi aktor asing yang signifikan, namun ada beberapa anggota yang tampil pada kedua *setlist* merupakan anggota yang berasal dari AKB48. Adapun beberapa campur tangan pihak manajemen AKB48 yakni AKS dalam proses produksi kedua *setlist*, seperti adanya partisipasi *general manager* AKB48 yakni Kayano Shinobu sebagai *costume director* JKT48.

Pada keseluruhan proses produksi *setlist* “Aturan Anti Cinta” dan “Gadis-gadis Remaja”, ada pelibatan sosial media hingga *platform* digital. Seperti pada tahap penyebaran, media sosial seperti Twitter menjadi media dalam melakukan penyebaran informasi terkait kegiatan teater JKT48. Selain itu juga adanya penggunaan *platform* digital seperti YouTube dan Showroom dalam proses eksibisi pada tahun 2021-2023 juga menjadi fokus dalam pemetaan seluruh tahapan pada proses eksibisi. Pelibatan media digital dalam tahapan eksibisi menjadi hal baru, dan merupakan bentuk

digitalisasi yang juga ditempuh oleh JKT48. Keterlibatan media-media tersebut juga mempermudah akses para penggemar kepada konten dan kegiatan JKT48 yang aksesnya terbatas karena pandemi COVID-19.

Hingga pada fungsi pendukung pun, terdapat keterlibatan aktor-aktor asing dalam mendukung proses produksi dari *setlist* “Aturan Anti Cinta” dan “Gadis-gadis Remaja”. Pada proses pengarsipan, ada keterlibatan berbagai *platform streaming* musik yang berasal dari berbagai negara. Beberapa *platform* yang terlibat adalah Spotify, YouTube Music, Joox, dan Apple Music. Apapun keterlibatan *platform streaming* lokal asli Indonesia yakni Langit Musik. Selanjutnya pada kepemilikan hak atas komponen yang ada pada *setlist* “Aturan Anti Cinta” dan “Gadis-gadis Remaja” juga terdapat beberapa pihak yang terlibat. Ditemukan ada beberapa *publisher* yang berkontribusi dalam tiap-tiap lagu pada kedua *setlist*, mulai dari DefStar Records (Sony Music Publishing), AKS (DH, Co., Ltd.), hingga TV Tokyo Music. Namun pada produk final, yakni *setlist* versi JKT48, kepemilikan hak ada pada manajemen JKT48 yang kini atas nama PT. Indonesia Musik Nusantara.

#### **4.2. Saran**

Pada penelitian ini penulis telah memetakan produksi dari produk teater JKT48 *setlist* “Aturan Anti Cinta” dan “Gadis-gadis Remaja” dengan menggunakan konsep *global performing arts value chain*, namun melalui penelitian dan penelitian-penelitian lain mengenai JKT48 sebelumnya, penulis dapat melihat adanya potensi lebih dari

JKT48 untuk dijadikan penelitian lebih lanjut. Penelitian terdahulu seringkali hanya membahas JKT48 sebagai fenomena budaya pop yang dilihat dari perspektif kebudayaan, atau JKT48 sebagai aktor non-negara dalam upaya diplomasi publik Jepang ke Indonesia. Menurut penulis masih ada banyak aspek dalam JKT48 yang dapat diteliti, utamanya melalui perspektif bisnis internasional, atau bahkan menggunakan konsep *global creative value chain* lainnya. Mengingat bahwa JKT48 merupakan grup adik dari AKB48 yang berbasis di Jepang, tentu ada banyak produk JKT48 lainnya yang dapat diteliti dengan perspektif bisnis internasional, baik itu produk konser, *single* atau lagu, hingga album. Selain itu penelitian mengenai produksi teater lintas batas negara juga memiliki potensi untuk dieksplorasi lebih luas, karena masih ada banyak teater maupun seni pertunjukan lainnya yang memiliki aktivitas lintas batas negara dalam proses produksinya. Penulis menemukan masih minim sekali penelitian mengenai pertunjukan teater maupun seni pertunjukan lainnya, terutama penelitian yang menggunakan perspektif *global creative value chain*. Ada banyak pertunjukan teater asal barat yang memiliki aktivitas lintas batas negara dalam produksinya, seperti pertunjukan “Disney On Ice” yang dilakukan oleh Disney di beberapa negara, hingga pertunjukan teater klasik asal eropa.